

Analisis Pencapaian Sasaran 6 Tahun 2019  
Meningkatnya Kesempatan Kerja

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		%	Tahun 2019		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	%				8.39	8.16	102.74

Pada Tahun 2019 Jumlah Tenaga Kerja kompeten terdiri dari 130 SMK dari 3.900 orang lulusan SMK/Tahun dengan jumlah lulusan yang kompeten sebanyak 30 orang dan jumlah LPK sebanyak 12 LPK dengan perkiraan lulusan yang memiliki kompetensi sebanyak 60 orang per tahun ditambah dengan target jumlah pemagangan di bidang pelatihan dan produktivitas di bidang Lattas sebanyak 40 Orang dan Peserta pelatihan yang telah memiliki sertifikasi sebanyak 160 orang ditambah 5 orang lulusan Balai Besar Pengembangan Pelatihan Kerja (BBPLK) ditambah jumlah tenaga kerja yang ditempatkan sebanyak 4.100 orang disbanding dengan jumlah data pengangguran di kota Bandung (sumber data BPS) sebanyak 96.465 orang.

Dengan adanya Permenaker nomor 17 tahun 2016 yang mengacu ke SKKN I menyebabkan banyaknya LPK belum siap diakreditasi, selain itu juga kurang minatnya warga Kota Bandung untuk mengikuti pelatihan di LPK Swasta. UPT Balai latihan kerja dalam mempersiapkan dan meningkatkan kualitas calon tenaga kerja untuk memenuhi pasar kerja, tetapi sampai saat ini UPTD BLK Kota Bandung belum mempunyai sarana dan prasarana, pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi dilaksanakan bekerjasama dengan LPK, pemerintah maupun swasta sehingga kurang optimal dalam penyelenggaraannya selain itu juga perekrutan peserta pelatihan selama ini hampir 75% didasarkan pada hasil musrenbang. Belum adanya koordinasi antara penyedia pelatihan dengan industri sebagai pemakai tenaga kerja sehingga program pelatihan tidak sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Melaksanakan Pembinaan LPK diantaranya dengan melakukan BImtek Bagi pengelola dan instruktur LPK, Mengadakan sosialisasi LPK yang berkaitan dengan Peraturan Perundang-undangan yang berhubungan dengan lembaga serta melakukan monitoring pelaporan kegiatan LPK. sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, profesional dan produktif merupakan kunci dari keberhasilan pembangunan di semua sektor. Pengembangan SDM berbasis Kompetensi menjadi keharusan untuk dikembangkan di semua sektor yang dapat dilakukan melalui tiga jalur utama yaitu pendidikan profesi, pelatihan kerja dan atau pengembangan karir di tempat kerja.

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 17 Tahun 2016 tentang Tata Cara Perijinan dan Pendaftaran Lembaga Pelatihan Kerja. selain itu juga Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung dari Tahun 2018 – 2023 mengalami fluktuatif bergantung pada permintaan/ kebutuhan dari masyarakat melalui Musrenbang dan juga adanya ketersediaan anggaran serta melakukan Pembinaan ke LPKS yang ada di Kota Bandung.

Untuk mengatasi pengangguran musiman, perlu adanya pemberian informasi yang cepat. Salah satu penyebab munculnya masalah pengangguran karena pencari kerja tidak tahu perusahaan apa saja yang membuka lowongan kerja, atau perusahaan seperti apa yang cocok dengan keterampilan yang dimiliki. Berkat kinerja Bidang Penempatan Tenaga Kerja yang didukung para Pejabat fungsional Pengantar Kerja, target kinerja terlampaui. **Proses Penyediaan Informasi Lowongan Pekerjaan** yang dilakukan adalah melalui Job Fair/Pameran Bursa Kerja.

Tahun 2014 Disnaker melakukan inovasi dalam upaya meningkatkan pelayanan publik dengan menyusun aplikasi Sistem Informasi Manajemen Ketenagakerjaan yang diberi nama **BIMMA (Bandung Integrated Manpower Management Applications)**. Pengembangan BIMMA dilanjutkan pada tahun 2015 sehingga ditambah beberapa sub sistem. Sub sistem yang sudah berkaitan dengan penempatan tenaga kerja diantaranya dengan sistem ini memberi kemudahan terhadap perusahaan untuk menyampaikan laporan perusahaannya melalui website Wajib Lapor On-line (*paperless*), diantara contentnya perusahaan wajib

mengisi format lowongan kerja yang tersedia di perusahaannya, harapan kedepan adalah jumlah lowongan kerja yang tersedia di Kota Bandung meningkat melalui Website tersebut.

Melalui BIMMA pula ada sub sistem Bursa Kerja Online dan aplikasi bagi ponsel pintar yang berada di bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi agar pencari kerja dapat menemukan informasi kerja dan melamar online. Target lowongan kerja pada tahun 2019 sebanyak 9.200 loker, dapat direalisasikan sebanyak 12.793 lowongan kerja, berarti capaian kinerja melebihi target.

Pada tahun 2019 jika membandingkan jumlah lowongan kerja yang tersedia sebesar 9.200 lowongan kerja dan penempatan sebanyak 4.100 orang terjadi kesenjangan antara penempatan tenaga kerja dan lowongan kerja yang tersedia, berarti hanya 44.56 persen terjadi penyerapan tenaga kerja. Permasalahannya adalah Pencari Kerja yang ingin memperoleh pekerjaan dari pemberi kerja untuk pengisian lowongan kerja yang tersedia tidak sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya, serta tidak sesuai dengan kualifikasi pekerjaan yang tersedia atau dalam istilah ketenagakerjaan disebut antara Lowongan Kerja Tersedia dengan Pencari Kerja tidak *Link and Match*. Kurangnya tingkat kesadaran dari pihak perusahaan untuk wajib lapor lowongan dan penempatan, kurangnya atau belum optimalnya kinerja dari pengurus bursa kerja khusus untuk laporan penempatan, tidak adanya sanksi yang berat terhadap perusahaan yang tidak melaksanakan wajib lapor.

**Penyelesaian masalah** diatasi dengan pelatihan kerja untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan, kemudian dilakukan uji kompetensi kerja adalah pengukuran kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan/keahlian dan sikap kerja yang sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan. Selain itu beberapa upaya lain yang bisa dilakukan adalah melalui :

1. Penyediaan Informasi tentang Kebutuhan Tenaga Kerja/Lowongan kerja melalui Job Fair/Pameran Kerja dan Sistem Bursa Kerja On-line. Untuk mengatasi pengangguran, perlu adanya informasi yang cepat mengenai lowongan pekerjaan. Masalah pengangguran dapat muncul karena orang tidak tahu perusahaan apa saja yang membuka lowongan kerja, atau perusahaan seperti apa yang cocok dengan keterampilan yang dimiliki. Masalah tersebut adalah persoalan informasi dan dapat diatasi dengan adanya website Disnaker dan aplikasi Bimma Bursa Kerja bagi ponsel pintar.
2. Adanya dorongan-dorongan (penyuluhan) untuk giat bekerja melalui bimbingan teknis memperbaiki kejiwaan, mental dan moralitas para pengangguran untuk melakukan hal yang berguna dan berdampak positif. Seperti; pembinaan mental, taat beragama, memperbaiki karakter, memiliki kepribadian yang baik, memperbaiki kapasitas dan kualitas yang menjadikan diri diterima di lapangan pekerjaan, karena diindikasikan penduduk Kota Bandung bila upah kerja rendah maka orang lebih suka menganggur.
3. Bisnis online Apabila dijalankan dengan serius, sebenarnya cara ini cukup berhasil dalam mengurangi pengangguran bahkan mengatasi kemiskinan di suatu negara. Dalam menjalankan [bisnis online](#) sangatlah mudah dapat dijalankan semua orang, karena tidak diperlukan modal yang besar.